

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan melalui oprasional berbagai ilmiah, dapat memperoleh data serta menggali informasi terkait permasalahan yang diteliti. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan suatu cara digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan statistic. Data didapatkan dari hasil penelitian digunakan untuk memaparkan kebenaran dari suatu variabel, setelah itu disajikan dalam bentuk angka yang nantinya mempunyai nilai interprestasi tersendiri. Menurut Ibnu Hajar, bahwa penelitian kuantitatif ialah pendekatan yang hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggunakan angka statistik.<sup>37</sup> Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang dikaji oleh peneliti. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu hubungan antara keterlibatan orang tua terhadap *decision making*.

#### **B. Identifikasi dan Oprasional Variabel**

##### 1. Identitas Variabel

Variabel yang dilibatkan akan mempunyai hipotesis yang akan diuji maka setiap variabel yang terlibat dalam pengujian suatu hipotesis perlu diidentifikasi fungsi masing-masing. Identifikasi variabel adalah Langkah penetapan label bagi variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing dalam setiap hipotesis.<sup>38</sup> Variabel penelitian dibagi menjadi dua ialah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) (X), sedangkan variabel terikat (dependen) (Y). variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel

---

<sup>37</sup> Ibnu Hajar, "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan", (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 30

<sup>38</sup> Ibid, 34

terikat ini diukur untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel lain; Variabel bebas independen (X): keterlibatan orang tua dan variabel terikat dependen (Y): *decision making* atau pengambilan keputusan

a. Variabel terikat (Dependen) (Y)

Variabel ini menjadikan akibat atau di pengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel bebas yang akan dikaji oleh penelitian ini yaitu *decision making* atau pengambilan keputusan. Decision making yang cenderung mementingkan diri sendiri dapat mengakibatkan rasa emosi bagi orang disekitar yang tidak mendukung apa keputusannya.

b. Variabel bebas (Independen) (X)

Variabel ini mungkin mempengaruhi, menyebabkan, atau berefek pada variabel terikat atau variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu keterlibatan orang tua. Hubungan keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi individu untuk pengambilan keputusan, peran orang tua disini untuk mengarahkan individu dalam memilih universitas yang terbaik bagi orang tua dan anak untuk masa depannya. Tetapi seringkali anak tidak ingin di atur dan lebih memilih mengambil keputusan sendiri, dengan cara belajar giat agar prestasi.

2. Oprasionalisasi Variabel

Menurut Azwar, oprasionalisasi variabel ialah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>39</sup> Penjelasan dalam pengertian oprasionalisasi dan variabel penelitian menyamakan persepsi serta menghindari kesalahan pemahaman dalam menafsirkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut oprasionalisasi variabel penelitian yang digunakan:

a. Keterlibatan orang tua

Keterlibatan orang tua adalah menekankan bahwa orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai penting seperti pentingnya pendidikan, mendorong perilaku bertanggung jawab dan mandiri di sekolah. Berikut aspek menurut Grolnick dan Slowiaczek dalam Lely, yakni:

---

<sup>39</sup> Azwar Safinudin, "Metode Penelitian", Universitas Islam Negeri Mataram, 2007, 5

1. Keterlibatan orang tua di sekolah yang mencakup mengikuti dan memperhatikan perkembangan belajar anak serta kegiatan lainnya di lingkungan sekolah.
2. Keterlibatan orang tua di rumah yang melibatkan, mendampingi dan juga menemani anak dalam belajar di rumah.
3. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak mencakup memberikan dorongan belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak.<sup>40</sup>

b. *Decision making* (pengambilan keputusan)

Pengambilan keputusan (*decision making*), yaitu aspek-aspek dari decision making menurut Setyowati dalam Hilyati, *self efficacy*, keahlian dan eksekusi, komunikasi sosial, dan adaptasi, yaitu:

1. Aspek *self efficacy*, yaitu aspek kepercayaan siswa-siswi dalam kemampuannya yang mendominasi dari bidang keilmuan.
2. Keahlian dan eksekusi, yaitu bagian yang kepercayaan pada kemampuan siswa-siswi untuk menyelesaikan tugas.
3. Komunikasi sosial, yaitu proses pertukaran informasi dalam sudut pandang yang berbeda antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Adaptasi, yaitu kemampuan siswa-siswi dalam menyesuaikan strategi pada informasi terbaru atau situasi dengan cara pengambilan keputusan yang efektif.<sup>41</sup>

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua anggota atau subjek yang terdapat di dalam penelitian. Dibedakan dari wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang terdapat kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh

---

<sup>40</sup> Lely Ika Mariyati, "Bentuk Keterlibatan Orang Tua pada Anak yang Berprestasi Melukis Parental Involvement In", *Jurnal Psikologi Poseidon*, Maret 2019, 2

<sup>41</sup> Hilyati Milla, "Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan", (2022), 11

peneliti kemudian ditarik kesimpulan.<sup>42</sup> Di dalam penelitian ini, yang menjadi populasi peneliti yaitu siswa-siswi kelas 12 MAN 4 Kediri. Dengan jumlah populasi dari penelitian ini adalah 383 subjek dan yang memenuhi kriteria yaitu 100 subjek:

Berikut adalah kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti:

- a. Mempunyai orang tua lengkap
- b. Kelas 12 (A-L) MAN 4 Kediri
- c. Laki -laki dan perempuan.
- d. Minat untuk masuk ke perguruan tinggi atau universitas.

**Tabel 3.1 : Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki - Laki	Perempuan	
1.	A	-	6	6
2.	B	2	6	8
3.	C	3	-	3
4.	D	2	-	2
5.	E	-	3	3
6.	F	-	4	4
7.	G	1	4	5
8.	H	3	6	9
9.	I	1	5	6
10.	J	4	10	14

<sup>42</sup> Sugiyono, "Statiska untuk Penelitian" (Bandung:Alfabeta,2013),61

11.	K	5	10	15
12.	L	9	16	25
<b>Jumlah Total</b>		30	70	100

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut W. Gulo, sampel yaitu gambaran yang benar dari populasi. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada pada populasi, dan pengambilan sampel yang diambil dari populasi harus *Resrepresentatif*.<sup>43</sup> Oleh karena itu sampel harus memiliki ciri-ciri yang sama dengan yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian atau memiliki karakteristik tertentu dinamakan sampel purposive.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 siswa-siswi kelas 12, sehingga presentase yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *puporsive* random sampling yaitu menggunakan kriteria tertentu dan tujuan tertentu. Oleh karena itu peneliti memilih teknik karena fakta di lapangan yang ditemukan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dan alat pengumpulan berbentuk angket atau kuesioner. Pada metode ini digunakan dalam memperoleh data yang relevan dan akurat.<sup>44</sup>

#### 1. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis

<sup>43</sup> Ibid,63

<sup>44</sup> Sugiyono, dkk, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Karawang,CV Saba Jaya Publisher,2013), 125.

kepada sampel untuk dijawabnya.<sup>45</sup> Angket yang digunakan yaitu berupa instrumen penelitian yang menghasilkan data valid dan *reliable*. Instrumen penelitian untuk mengukur yaitu skala *Likert*, item *favorable* diberi nilai tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu, sedangkan item *unfavorable* diberi nilai, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

#### E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian ini melakukan pengukuran, maka diperlukan alat dengan baik. Dengan metode instrumen ini menggunakan sistem angket yang diberikan pada sampel. Dengan jawaban sudah tersedia dan sampel hanya memilih jawaban tersebut dengan sebenarnya<sup>46</sup>. Sistem angket ini untuk mengungkapkan data keterlibatan orang tua terhadap *decision making* atau pengambilan keputusan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert*, untuk skala tersebut mempunyai satuan pengukuran standar dan jarak pada masing-masing kategori agar diketahui.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada fenomena ini ditetapkan oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian diukur dengan menyusun item instrumen berupa pertanyaan yang berbentuk skala *favorable* dan *unfavoreable*.<sup>47</sup>

##### a. Skala *Decision Making*

Skala pengambilan keputusan atau *decision making* dalam memilih universitas pada siswa-siswi kelas 12 mempunyai beberapa pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang menggunakan dimensi dan indikator dari pengambilan keputusan. Dimensi dan indikator menurut peneliti terdahulu Kusuma dalam Herna yaitu tujuan, mengumpulkan informasi, minat, pilihan alternatif, dan *satisfaction*.<sup>48</sup> Nilai dari pernyataan *favorable*

---

<sup>45</sup> Ibid, 142

<sup>46</sup> M Rusakamto, "Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian", (2021), 2

<sup>47</sup> Ibid, 3

<sup>48</sup> Herna Herlina, "Pengaruh Potensi Diri, Orientasi Masa Depan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan saat Melanjutkan Studi di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi", (2024), 22

menggunakan skala *Likert*, item yang diberi nilai tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu. Sedangkan bagi nilai *unfavorable* yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Skor Angket *Favorable* dan *Unfavorable***

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

**Tabel 3.3**  
***Blueprint* Instrumen Variabel *Decision Making***

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Tujuan	Keputusan didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai, untuk menjadikan hasil yang baik.	31,36	42,46	4
2	Mengumpulkan	Keputusan diambil didasarkan pada	32,41	37,47	4

	informasi	informasi yang akurat dan relevan, untuk mendapat hasil keputusan yang baik.			
3	Minat	Keputusan sesuai dengan pilihan yang sebaiknya konsisten dengan keinginan, nilai, dan prinsip, dengan melibatkan rasional dan logis di setiap pilihan.	33,43	38,48	4
4	Pilihan alternatif	Sebelum mengambil keputusan, untuk mempertimbangkan terlebih dahulu, keputusan yang efektif mempertimbangkan dari berbagai pilihan.	34,44,49	39	4
5	<i>Satisfaction</i>	Tahap akhir pengambilan keputusan, dimana anak sudah puas dengan keputusan yang diambil.	40,45	35,50	4
<b>Total</b>			<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

a. Skala Keterlibatan Orang Tua

Skala keterlibatan orang tua terhadap *decision making* atau pengambilan keputusan dalam memilih universitas pada siswa-siswi kelas 12 MAN 4 Kediri mempunyai beberapa pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang menggunakan dimensi dan indikator dari pengambilan keputusan. Dimensi dan indikator menurut peneliti terdahulu Epstein dan Salinas dalam Retno yaitu pengasuhan, komunitas, kerelaan dan dukungan terhadap keputusan siswa-siswi dalam pengambilan keputusan, pembelajaran di rumah, pengambilan keputusan, kerjasama dengan komunitas pendidikan.<sup>49</sup> Nilai dari pernyataan *favorable* menggunakan skala *Likert*, item yang diberi nilai tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu. Sedangkan untuk nilai *unfavorable* yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Skor Angket *Favorable* dan *Unfavorable***

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

---

<sup>49</sup> Retno Pangestuti, dan DKK, "Keterlibatan Orang tua terhadap Pendidikan Anak Studi Pendahuluan Mengenai Kesiapan Anak Mengikuti Sekolah Dasar di Bandung, Indonesia", (2019), 20

**Tabel 3.5**  
**Blueprint Instrumen Variabel Keterlibatan Orang Tua**

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Pengasuhan ( <i>parenting</i> )	Gaya pengasuhan negatif cenderung penolakan dan perlindungan yang berlebihan, sedangkan pengasuhan positif cenderung pada kehangatan emosional.	6,18,2 9	7,19	5
2	Komunikasi ( <i>communicating</i> )	Berkomunikasi dengan guru ataupun teman sekolah untuk mencari informasi tentang perkembangan anak.	5,17,2 8	8,20	5

3	Kerelaan dan dukungan	Membimbing dan memberikan dukungan ketika anak mengalami stress dalam tantangan belajar.	4,16,2 7	9,21	5
4	Pembelajaran dirumah	Membantu dan menyediakan waktu untuk anak belajar dirumah, seperti membaca dan berdiskusi bersama.	3,15,2 6	10,22	5
5	Pengambilan keputusan	Memberikan informasi tentang pilihan pendidikan tinggi dan mendukung anak dalam mengembangkan minat dan bakat di sekolah, serta mengarahkan anak dalam pengambilan keputusan yang	2,14,2 5	11,23	5

		berkaitan dengan pendidikan anak.			
6	Kerjasama komunitas ( <i>community collaborations</i> )	Menghadiri pertemuan di sekolah atau komunitas yang terkait dengan pendidikan untuk mendukung pembelajaran anak	1,13	12,24,30	5
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>13</b>	<b>30</b>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif yaitu kegiatan analisis yang meliputi pengolahan data dan penyajian data, dengan melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan uji hipotesis menggunakan statistik. Sebelum menganalisis data diperlukan uji validitas dan reliabilitas item-item yang digunakan untuk mengukur. Setelah data terkumpul, menganalisis data tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses untuk memperoleh data dengan cara rumusan tertentu.<sup>50</sup>

### a. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Validitas ialah analisis setiap skor item atau instrumen data dengan menunjukkan tingkat valid atau keakuratan suatu item. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected* item total *correlation* lebih besar dari pada 0,256

<sup>50</sup> Bucari Alma, "Pengantar Statistik", (Bandung, Alfabeta, 2013), 348

atau menghasilkan data yang akurat. Pada program SPSS 26.0 for windows, bisa dilihat dari pengujian validitas dan reliabilitas. Rumus uji validitas menggunakan korelasi *product moment*, seperti berikut: <sup>51</sup>

$$r = \frac{(n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{((n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2))^{52}}$$

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = skor item

y = skor total

. $\sum xy$  = jumlah produk skor item dan skor total

. $\sum x$  = jumlah skor item

. $\sum y$  = jumlah skor total

. $\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor item

. $\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Jadi r hitung > r tabel, maka item tersebut valid, dan jika r hitung < r tabel, maka item tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu serangkaian alat yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipercaya untuk dipakai berulang kali untuk mengukur dua orang penilai memberikan skor yang sama (reliabilitas antara penilai) dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten serta alat pengukur tersebut dikatakan reliable. Dengan kata lain, reliable harus mempunyai tingkat konsisten dan kemantapan.<sup>53</sup> Menurut Siregar dalam penelitian ini menggunakan metode cronbach alpha apabila koefisien reliabilitas 0 – 1,00.<sup>54</sup>

### b. Uji Asumsi

#### 1. Uji Normalitas

<sup>51</sup> Bucari, Ibid. 349

<sup>52</sup> Sugiyono, "Cara Mudah Belajar SPSS", (Bandung, Agus Susanto, 2015), 377

<sup>53</sup> Sugiyono, dkk, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Karawang, CV Saba Jaya Publisher, 2013), 124

<sup>54</sup> Ir. Syafian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Kencana, Jakarta, 2013), 57

Menurut Gunawan, uji normalitas yaitu uji yang digunakan mengetahui dan mengukur data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan data yang didapatkan dari populasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 for windows. Pengujian data menggunakan perhitungan Klomogorov-Smimov, data dikatakan distribusi normal, jika nilai Asymp. Sig. > 0,05.<sup>55</sup>

## 2. Uji Linearitas

Linearitas adalah digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang di uji memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini ini dikatakan linear jika signifikan kurang dari 0,05.<sup>56</sup>

### c. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel bebas), tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.<sup>57</sup> Statistik deskriptif yaitu teknik analisis berbentuk data untuk menjelaskan secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi. Penelitian ini memakai alat ukur nilai (mean), maksimum serta minimum. Mean dipakai untuk memprediksi besar rata-rata populasi. nilai maksimum dan minimum dipakai melihat gambaran totalitas dari sampel yang berhasil digabungkan serta dapat memenuhi ketentuan untuk disajikan sampel penelitian.

---

<sup>55</sup> Gunawan, "Mahir Menggunakan SPSS", (Sleman, Ce, 2020), 15

<sup>56</sup> Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta,CV. Pustaka Ilmu Group,2020), 376

<sup>57</sup> Sugiyono, dkk, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Karawang,CV Saba Jaya Publisher,2013), 378

#### d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi digunakan untuk mengetahui kekuatan dari hubungan antara regresi dari dua variabel keterlibatan orang tua terhadap *decision making* atau pengambilan keputusan dalam memilih universitas pada siswa-siswi kelas 12 MAN 4 Kediri. Terdapat juga tiga uji hipotesis, yaitu: uji t untuk menguji hipotesis tentang rata-rata populasi. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan SPSS 26.0 for windows. Analisis regresi yaitu analisis untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel keterlibatan orang tua (X) dengan variabel *decision making* (Y). Variabel yang dipengaruhi adalah variabel bebas dan variabel terikat.<sup>58</sup>

##### 1. Uji T

Menurut Sugiyono uji T adalah statistik parametrik yang digunakan pada pengujian hipotesis komperhensif, rata-rata dua sampel tersebut berbentuk data interval ataupun rasio. Nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka dapat dikatakan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan signifikansi 5%. mendeteksi apakah hipotesis diterima atau ditolak? dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: jika nilai signifikan  $> 0,05$  jadi hipotesis ditolak, jika nilai signifikan  $< 0,05$  jadi hipotesis diterima.<sup>59</sup>

##### 2. Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana menurut Keith regresi sederhana yaitu pada penggunaan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana perubahan pada variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Ibid, 156

<sup>59</sup> Keith Thomas Z, *Multiple Regression and Beyond: An Introduction to Multiple Regression and Structural Equation Modeling*, (Boston: Pearson Education, 2006); 98

<sup>60</sup> Ibid, 104.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Baron dan Kenny, uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji pengaruh mediasi suatu variabel dalam hubungan antara variabel independent dan dependen. Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi (perubahan) pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*; 1176